

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN ANAK DAN FASILITAS EDUKASI
SENI DI KABUPATEN DELI SERDANG**

WAHYU THASYA KUMALA SARI

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas

Quality Berastagi

yuasya18@gmail.com

ABSTRAK

Masa anak-anak merupakan periode paling penting dalam mengajarkan kebiasaan baik kepada anak-anak guna pertumbuhan pola pikirnya. Salah satu kebiasaan baik yang dapat diajarkan adalah membaca buku. Membaca buku sejak usia dini dapat mengembangkan imajinasi anak-anak sehingga berdampak positif pada tingkat kreativitas mereka untuk masa sekarang hingga masa depan. Dalam menanggapi hal tersebut tentunya diperlukan suatu wadah khusus untuk memfasilitasi aktivitas membaca yang terkhusus untuk anak-anak. Di Kabupaten Deli Serdang sendiri belum ada perpustakaan khusus untuk anak-anak, hanya terdapat sebuah layanan anak dari Perpustakaan Daerah di Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari perancangan perpustakaan anak ini adalah sebagai pusat pendukung belajar serta kegiatan edukasi dan sarana rekreatif untuk anak dengan batasan usia 2-13 tahun melalui kegiatan yang mengajarkan keterampilan dan wawasan yang sesuai dengan karakteristik anak, yang dapat menarik minat baca anak di Kabupaten Deli Serdang. Hal utama yang diterapkan dalam perancangan Perpustakaan anak di Kabupaten Deli Serdang ini adalah bangunan memiliki fleksibilitas bagi penggunannya agar mudah serta cepat menyesuaikan diri. Metode yang digunakan pada perancangan perpustakaan anak di Kabupaten Deli Serdang ini menggunakan pendekatan arsitektur hijau sebagai suatu pertimbangan dalam perancangan dan mewadahinya serta menjawab semua permasalahan yang muncul dalam proses perancangan. Arsitektur hijau adalah arsitektur yang penerapannya menyertakan pertimbangan-pertimbangan alam sekitar dalam perancangan.. Karena pelaku utama kegiatan adalah anak-anak yang bersifat dinamis maka konsep yang digunakan adalah fleksibilitas ruang.

Kata kunci: Anak-anak, Membaca, Perpustakaan, Rekreatif, Seni, Edukatif.

ABSTRACT

Childhood is the most important period in teaching children good habits for the growth of their mindset. One of the good habits that can be taught is reading books. Reading books from an early age can develop children's imagination so that it has a positive impact on their creativity level for the present and the future. In response to this, of course, a special container is needed to facilitate reading activities especially for children. In Deli Serdang Regency itself there is no special library for children, there is only a children's service from the Regional Library in Deli Serdang Regency. The purpose of this children's library design is as a learning support center as well as educational activities and recreational facilities for children aged 2-13 years through activities that teach skills and insights that are in accordance with the characteristics of children, which can attract children's reading interest in Deli Serdang Regency. The main thing that is applied in the design of the children's library in Deli Serdang Regency is the building has flexibility for its use so that it is easy and fast to adapt. The method used in designing a children's library in Deli Serdang Regency uses a green architectural approach as a consideration in the design and accommodates it and answers all problems that arise in the design process. Green architecture is architecture whose application includes considerations of the natural surroundings in the design. Because the main actors of the activity are dynamic children, the concept used is space flexibility.

Keywords: Children, Reading, Library, Recreational, Art, Educational

